

ECOBESTHA_BUS 3

Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan Di Kota Cilegon

Khalida Utami 1, Lailah Fujianti², Harimurti Wulandjani³, Tryas Chasbiandani⁴ Rhena Yuni
Junita⁵ Fadhan Ramadhan⁶

1, 2, 4,5,6 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila (E-mail
Korespondensi: Lailahfujianti@gmail.com)

3, 2Podi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, (E-mail
Korespondensi: Lailahfujianti@gmail.com)

ABSTRACT

1. Pendahuluan

Kecamatan Ciwandan memiliki 6 (enam) Kelurahan yaitu Kelurahan Tegal Ratu, Kelurahan Banjarnegara, Kelurahan Kepuh, Kelurahan Gunung Sugih, Kelurahan Randakari, dan Kelurahan Banjarnegara, sedangkan Kecamatan Ciwandan merupakan kecamatan dengan tipe A di Kota Cilegon. Letak Kecamatan Ciwandan disebelah Barat Pusat Pemerintahan Kota Cilegon serta berbatasan dengan Kecamatan Anyer Kabupaten Serang. Sebagian besar wilayah Kecamatan Ciwandan merupakan wilayah proyek/industri, dibandingkan dengan kecamatan lain di Kota Cilegon. Mata pengcaharian penduduk Kecamatan Ciwandan kebanyakan buruh industri karena lokasi karena banyak industri-industri yang beroperasi di kecamatan ini. Penduduk Nelayan justru banyak tergusur, namun masih ada sebahagian kecil penduduk menjadi nelayan.

Masyarakat nelayan kebanyakan bertempat tinggal di pinggir pantai dengan mata pencaharian utama berasal dari pemanfaatan sumber daya alam yang ada di dalam lautan, baik itu berupa udang, ikan, kerang-kerangan, rumput laut, dan hasil kekayaan laut lainnya.

Sumber daya alam Indonesia di lautan memiliki potensi cukup besar, Namun banyak juga kendala yang dialami oleh para nelayan, sehingga hasil tangkapan yang didapat hanya sedikit. Kondisi seperti ini yang mengakibatkan nelayan menjadi miskin dan mendatangkan masalah tersendiri terkait dengan keuangan keluarga.

2. Problem statement dan Tujuan Pengabdian

Permasalahan keuangan yang dihadapi oleh masyarakat nelayan disamping pendapatan rendah karena sangat tergantung musim ikan tetapi juga perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dalam keluarga nelayan pesisir di Kecamatan Ciwandan terjadi ketika para nelayan memiliki pendapatan yang lebih dari hasil melaut dihabiskan membeli barang-barang yang bukan prioritas dan tidak produktif. Kelebihan pendapatan tidak pernah ditabung. Hal ini terkait dengan pengelolaan keuangan dari keluarga nelayan tradisional pesisir ini masih terbatas. Masalah keuangan lainnya adalah banyak diantara mereka terlilit hutang dan dimanfaatkan oleh tengkulak. Atas dasar permasalahan keuangan tersebut tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila melakukan pengabdian untuk memberikan solusi atas pengelolaan keuangan bagi masyarakat nelayan di kecamatan Ciwandan.

3. Metode Pengabdian

Metode pengabdian ini berupa edukasi kepada keluarga nelayan di Kecamatan Ciwandan Cilegon tentang pengelolaan keuangan keluarga. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

- Survei awal Lokasi
- Survei ini untuk memperoleh pemetaan permasalahan yang dihadapi keluarga nelayan serta penentuan sasaran
- Persiapan Pelatihan
- Persiapan tim yang akan dilibatkan serta materi yang akan disampaikan
- Pelatihan Edukasi Pengelolaan Keuangan
- Tahap Pelaksanaan Pelatihan Tahap ini memberikan penjelasan pengelolaan keuangan dan tata cara pengelolaan manajemen keuangan
- Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pengabdian, dengan cara memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan pengabdian.

4. Analisis dan Pembahasan

Pengabdian dilakukan didahului dengan survei awal lokasi. Survei ini bertujuan untuk memperoleh pemetaan tentang kondisi Kecamatan Ciwanda. Hasil pemetaan digunakan

sebagai input dalam penentuan materi pengabdian yang akan dilakukan. Survei awal dilakukan 25 September 2021.

Pengabdian Masyarakat dengan melakukan pelatihan atau edukasi tentang pengelolaan keuangan keluarga. Pengabdian diselenggarakan pada tanggal 7 – 9 Oktober 2019. Pengabdian dilaksanakan oleh tim pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila terdiri dari dosen dan mahasiswa. Pelatihan dilaksanakan di Kantor Camat Ciwanda Cilegon. Pelaksanaan diawali dengan sejumlah sambutan. Sambutan dari Pemda Kecamatan Ciwanda dilakukan oleh Pak Camat Agus Ariyadi, S.STP, M.Si dan sambutan dari tim pengabdian diwakili ibu Dr. Lailah Fujianti., S.E., Ak., CA. Pemberian Edukasi atau pelatihan pengelolaan berjalan lancar. Para peserta mengikuti secara seksama dan mendapat antusias dari warga Kecamatan Ciwanda.



Gambar 1. Sambutan Pak Camat Ciwanda Kota Cilegon



Gambar 2. Sambutan Ketua Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

Pencatatan keuangan bagi keluarga untuk mengatur keuangan keluarga, untuk mengurangi pengeluaran yang bersifat konsumtif sehingga kebutuhan primer, sandang dan pangan bagi keluarga dapat terpenuhi. Edukasi pengelolaan keuangan kepada keluarga nelayan dilakukan dengan memperkenalkan (1) Cara menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga. Penyusunan anggaran dimaksudkan agar pengeluaran sesuai dengan direncanakan dan mengurangi pengeluaran konsumtif. Anggaran ini juga sebagai kontrol agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan. Setiap awal bulan disarankan sebaiknya setiap keluarga menyusun anggaran pendapatan dan pengeluarannya. Contoh Anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga dapat dilihat tabel 3.1

Tabel 3.1

Contoh Anggaran Penerimaan dan Penggunaan Dana Keluarga

No.	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1	Penjualan ikan	3,500,000		3,500,000
2	Belanja Makanan		1,500,000	2,000,000
3	Biaya pendidikan		500,000	1,500,000
4	Sosial		100,000	1,400,000
5	Tabungan		400,000	1,000,000
6	Tagihan listrik		300,000	700,000
7	Transportasi		500,000	200,000
8	Tabungan		200,000	
	Jumlah	3,500,000	3,500,000	

Cara ke dua yaitu memperkenalkan bagaimana cara pencatatan keuangan keluarga. Pencatatan dilakukan dengan mencatat semua penerimaan sesungguhnya dan pengeluaran setiap hari. Hal ini dimaksudnya agar dapat diketahui keuangan keluarga dibelanjakan kemana saja. Contoh anggaran Penerimaan dan Penggunaan Keuangan keluarga adalah sebagai berikut tabel 3.2

Tabel 3.2

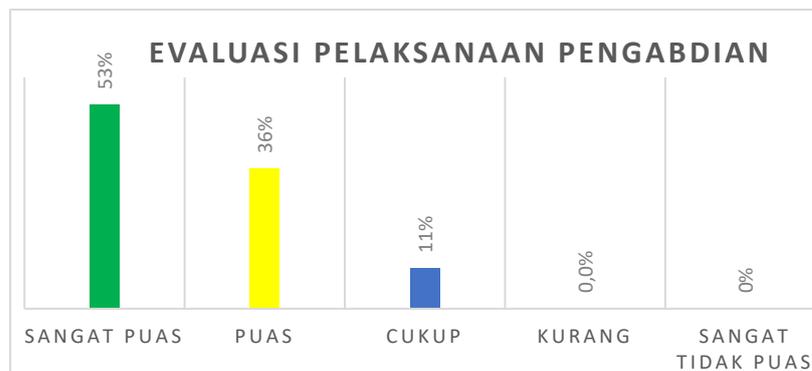
Contoh Pencatatan Keuangan Keluarga Nelayan

Tgl	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1/10 2021	Penjualan ikan	150,000		150,000
1/10 2021	Belanja Makanan		50,000	100,000
1/10 2021	Transportasi		50,000	50,000
2/10 2021	Penjualan ikan	200,000		250,000
2/10 /2021	Belanja Makanan		80,000	170,000
3/10/2021	Belanja Makanan		100,000	70,000
4/10/2021	pendapatan lain dari jual gorengan	200,000		270,000
5/10/2021	Penjualan ikan	200,000		470,000
06/10/2021	Tagihan listrik		300,000	170,000
07/10/2021	Sumbangan RT		30,000	140,000
07/10/2021	Uang jajan anak		40,000	100,000
07/10/2021	Penjualan ikan	300,000		400,000
07/10/2021	Keundangan		50,000	350,000
	dst			

Setelah dilakukan pelatihan selanjutnya di edarkan kuesioner untuk mengetahui tingkat kepuasan mitra masyarakat nelayan dengan materi yang diberikan. Evaluasi pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan memberikan kuesioner dengan daftar pertanyaan dengan skala linkert seperti tabel 3.3 di atas. Hasil evaluasi menunjukkan 89 % yaitu sangat puas 53 % dan puas 36 %.

Gambar 4

Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian



5. Simpulan dan Rekomendasi

Survey pendahuluan sebelum dilakukan pengabdian dilakukan pada tanggal 25 September 2021. Pengabdian dalam bentuk Edukasi pengelolaan keuangan dilakukan pada tanggal 7 Oktober 2021. Edukasi dilakukan dalam bentuk pelatihan yang berlokasi di Kantor Camat Ciwanda Kota Cilegon. Pelaksanaan diikuti secara antusias oleh perwakilan keluarga. Bentuk pengelolaan keuangan yang diberikan adalah penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga. Hasil evaluasi kepuasan peserta pengabdian dari hasil kuesioner yaitu sebesar 89 % menyatakan puas

Materi edukasi pengelolaan keuangan keluarga yang diberikan kepada mitra keluarga nelayan yaitu pencatatan secara manual. Pencatatan secara manual merepotkan ibu-ibu atau menyita waktu ibu-ibu sehingga disarankan pengabdian selanjutnya dengan memperkenalkan aplikasi handphone sebagai media pencatatan keuangan.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Nelayan, Cilegon.